

KAJIAN EPIDEMIOLOGI DESKRIPTIF PADA KASUS TERSANGKA DEMAM  
CHIKUNGUNYA DI DESA BALUK, KECAMATAN KARANGREJO, KABUPATEN  
MAGETAN TAHUN 2003

**Oleh:** Agoes Yudi Purnomo -- E2A201004  
(2003 - Skripsi)

Demam Chikungunya disebabkan oleh virus Chikungunya, genus Alphavirus, familiae Togaviridae. Pada KLB demam Chikungunya di Kabupaten Magetan dari Oktober 2002 sampai dengan bulan Pebruari 2003 menyerang 530 orang. Berdasarkan data Puskesmas Karangrejo, tersangka demam Chikungunya di Desa Baluk dari Januari sampai dengan tanggal 8 Mei 2003 adalah 45 orang, dan terus menunjukkan peningkatan penderita. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran sebaran kasus tersangka demam Chikungunya berdasarkan karakteristik orang, tempat dan waktu. Jenis penelitian adalah deskriptif metode survei menggunakan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian di wilayah Desa Baluk, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan. Populasi penelitian adalah kasus tersangka penderita demam Chikungunya di Desa Baluk, Kecamatan Karangrejo pada bulan Januari sampai Mei 2003. Diagnosis klinis yang digunakan sebagai kasus tersangka demam Chikungunya adalah penderita dengan gejala klinis demam tinggi, nyeri sendi, dan atau bercak merah pada kulit. Hasil penelitian : jumlah tesangka seluruhnya adalah 73 orang. Tersangka terbanyak (58,9%) adalah perempuan (AR=4,91%), 23,2% penderitanya pada golongan 26 - 35 tahun (AR=9,29%), 57,5% penderitanya tamat SD, 41,1% penderitanya adalah petani. Tersangka terbanyak (76,7%) tinggal di Dukuh Baluk (AR=8,19%). Penyebaran kasus terjadi pada minggu kesepuluh samapi dengan minggu keduapuluh dan terjadi puncak kasus pada minggu ketujuhbelas (20 - 25 April 2003). Kesimpulan : emam Chikungunya di Desa Baluk paling banyak menyerang perempuan, pada golongan umur 26 - 35 tahun, paling banyak penderitanya di Dukuh Baluk, terjadi selama 15 minggu. Disarankan kepada Dinkes Kabupaten Magetan menjalin kerjasama lintas kabupaten dan lintas sektor untuk mencegah penyebaran penyakit ini lebih luas, kepada Puskesmas Karangrejo agar mengintensifkan penyuluhan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk terutama pada saat memasuki perubahan musim, kepada masyarakat agar lebih menggiatkan kegiatan pembersihan sarang nyamuk dengan menjaga kebersihan lingkungan permukiman.

**Kata Kunci:** epidemiologi, tersangka, dengue, chikungunya

DESCRIPTIVE EPIDEMIOLOGY STUDY OF CHIKUNGUNYA FEVER  
SUSPECTED CASE IN BALUK VILLAGE,  
KARANGREJO SUBDISTRICT, MAGETAN DISTRICT 2003

Abstract

Chikungunya fever is caused by Chikungunya Virus genus Alphavirus, familiae Togaviridae. An outbreak Chikungunya fever in Magetan District from October 2002 until February 2003 has affected 530 person. Data from Puskesmas Karangrejo, Chikungunya fever in Baluk Village from January until May 2003 has affected 45 person, and to increase cases. Purpose : to get describe amount and distribution of Chikungunya fever suspected case within a population by person, place and time. Design : descriptive study with survey method and cross sectional approach. Location research : in Baluk Village, Karangrejo Subdistrict, Magetan District. Population : Chikungunya fever suspected case in Baluk Village, Karangrejo Subdistrict from January until May 2003. Clinical diagnosis : person with clinical manifestation fever, arthralgi/myalgia, makulopapular/rash. Result : total suspected case is 73 person. 58,9% of patient were female adult (AR=4,91%), 23,2% of patients were age group 26-35 years (AR=9,29%), 57,5% of patients were primary school education background. 41,1% of patients were farmer. 76,7% of patients were live in Dukuh Baluk (AR=8,19%). Distribution frequency of cases from 10th week until 20th week and top of cases at 17th week (20 - 25 April 2003). Conclusion : Chikungunya fever in Baluk Village has affected most on female adult, age group 26-35 years, farmer and primary school education background. Chikungunya fever has affected most on people in Dukuh baluk about 15 weeks.

Keyword: epidemiology, suspected, fever, Chikungunya